



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Mila Dewi Susanti
NIM	2010101005
KELAS/KELOMPOK	A1
JUDUL PRAKTIKUM	Pengukuran Volume Paru-Paru

Tujuan	Mengukur volume pernafasan dan kelelahan
Alat & bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spirometri 2. Tissue 3. Mouth piece disposable 4. Penjepit hidung
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama menyiapkan/merangkai alat dan bahan yang akan digunakan serta menghubungkannya dengan sumber listrik. 2. Memasang transduser pada spirometer dan menyambungkan transduser pada mulut responden. 3. Menghidupkan power dengan menekan tombol ON. 4. Menekan tombol ID, lalu mengisi nomor urut, dan menekan entry. 5. Selanjutnya menekan tanda atau tombol jenis kelamin/sex dan menekan entry. 6. Mengetik umur dan menekan tombol entry. 7. Mengetik tinggi badan dan menekan entry, setelah itu mengetik berat badan dan menekan entry. 8. Menutup hidung dengan penjepit yang telah disediakan, sehingga udara tidak melewati hidung. 9. Sebelum memulai pengukuran, responden latihan pernafasan terlebih dahulu. Bernafas melalui mulut sebanyak 3-4 kali, kemudian menarik nafas dan menghembuskannya sekuat tenaga. Mengulangnya sebanyak 3-4 kali. 10. Setelah sudah siap, menekan tombol VC yaitu bernafas pelan sebanyak 3-4 kali kemudian dihembuskan. 11. Menekan tombol FVC, yaitu bernafas dengan kuat dan menghentakkannya pula dengan kuat sebanyak 3-4 kali. 12. Menekan tombol stop, muncul grafik dan menekan tombol print. Untuk mengeluarkan kertas print menekan FEED.

Kesimpulan	<p>Pengukuran volume paru yang di lakukan pada Nn.Fanny dengan umur 19 tahun, TB 160 cm dan BB 60. Didapatkan hasil VC sebesar 54%, dan hasil FVC sebesar 53%. Dari hasil pengukuran paru tersebut maka kapasitas parunya Nn.Fanny didiagnosa tidak normal (Restructive) dikarenakan kurang dari batas normal, dimana normal kapasitas paru adalah 70%.</p> <p>Ketidak normalan kapasitas paru bisa di sebabkan oleh adanya penyumbatan atau kerusakan pada jaringan. Biasanya dipicu oleh pola hidup yang tidak sehat, contohnya: meroko, makannan yang kuang sehat, kurangnya olahraga.</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta,.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)</p>	